



PENGENALAN DAN PELATIHAN SINGKAT TOEFL ITP UNTUK SISWA SMP-SMA SAHABATQU ISLAMIC FULL-DAY SCHOOL

Introduction and Training on TOEFL ITP for Junior and Senior High School Students of SahabatQu Islamic Full-day School

Purwaningtyas Dwi Astuti*, Brigitta Sita Oentari, Dindadari Arum Jati, Regita Sekar Arrum

Program Studi Sastra Inggris Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No, 1, Karangmalang, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

*Alamat Korespondensi : purwaningtyasdwiastuti@uny.ac.id

(Tanggal Submission: 16 Desember 2024, Tanggal Accepted : 23 April 2025)



Kata Kunci :

TOEFL ITP, PkM, SIFS

Abstrak :

TOEFL ITP merupakan salah satu tes Bahasa Inggris terstandarisasi untuk menguji kecakapan Bahasa Inggris. Banyak institusi pendidikan menggunakan TOEFL ITP sebagai syarat kelulusan untuk program S1 dan S2. Selain itu, banyak lembaga pemberi beasiswa (salah satunya adalah LPDP), perusahaan multinasional, serta lembaga pemerintahan, mensyaratkan TOEFL ITP sebagai salah satu kriteria seleksi untuk mengukur kecakapan bahasa Inggris pelamar. Dilihat dari pentingnya tes ini, Program Studi Sastra Inggris UNY melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan singkat TOEFL ITP kepada siswa SMP dan SMA SahabatQu Islamic Fullday School (SIFS), Sleman, DIY. PkM ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya bahasa Inggris dalam dunia akademik dan profesional serta membantu siswa dalam persiapan studi lanjut. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan analisis kebutuhan dan survei lapangan di sekolah SMP dan SMA SIFS. Pada tahap pengembangan, tim PKM membuat materi pelatihan TOEFL ITP serta soal yang pada tahap pelaksanaan diujikan kepada peserta pelatihan. Evaluasi akhir dilakukan melalui penyebaran angket. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 58% peserta setuju pelatihan ini meningkatkan keterampilan mereka dalam mengerjakan TOEFL ITP dengan baik. Persentase yang sama juga menyatakan bahwa materi yang diberikan jelas dan mudah dipahami. 52% peserta menyatakan sangat setuju untuk pelatihan lanjutan ke depannya. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat dalam memberikan pemahaman terhadap tes TOEFL ITP, dan peserta berharap untuk ada pelatihan berkelanjutan lainnya. Program ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan

kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar bahasa Inggris, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap format dan strategi pengerjaan TOEFL ITP.

Key word :

TOEFL ITP,
Community
Service, SIFS

Abstract :

TOEFL ITP is a standardized English proficiency test for non-native English speakers. Many educational institutions use TOEFL ITP as a graduation requirement for undergraduate and postgraduate programs. In addition, many scholarship granting institutions (one of which is LPDP), multinational companies, as well as government agencies, require TOEFL ITP as one of the selection criteria to measure applicants' English proficiency. Based on the importance of this test, the English Literature Study Program UNY conducted a Community Service (PkM) which aims to introduce and provide short TOEFL ITP training to students of Middle and High School at SahabatQu Islamic Full-day School (SIFS), Sleman, DIY. This community service is also expected to increase students' awareness of the importance of English in the academic and professional world and help students prepare for further studies. In the preparation stage, the Community Service team carried out a needs analysis and field survey at SIFS. At the development stage, the team created TOEFL ITP training materials and questions which at the implementation stage were tested on the training participants. The final evaluation was conducted through distributing questionnaires. The evaluation results showed that 58% of participants agreed that this training improved their skills in doing TOEFL ITP well. The same percentage also stated that the material provided was clear and easy to understand. 52% of participants strongly agreed for further training in the future. The evaluation shows that this training is considered very useful in providing an understanding of the TOEFL ITP test, and participants hope that there will be other ongoing training. Overall, this program succeeded in increasing students' awareness of the importance of learning English and improving students' understanding of the format and strategies for taking the TOEFL ITP.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Astuti, P. D., Oentari, B. S., Jati, D. A., & Arrum, R. S. (2025). Pengenalan dan Pelatihan Singkat TOEFL ITP Untuk Siswa SMP-SMA Sahabatqu Islamic Full-Day School. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1459-1467. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.2336>

PENDAHULUAN

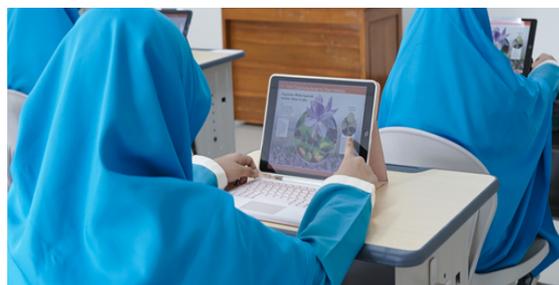
Bahasa Inggris memainkan peranan penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia karena fungsinya sebagai bahasa internasional yang merupakan pintu gerbang utama komunikasi internasional menuju peluang global. Di sektor pendidikan, kemahiran berbahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu komponen penting keberhasilan akademik dan professional (Kamis, 2019). Siswa yang memiliki kecakapan berbahasa Inggris yang mumpuni akan memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan beasiswa internasional, peluang penelitian, dan pertukaran pelajar. Di Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diajarkan disekolah dari level TK sampai perguruan Tinggi (Rosyidi, 2021). Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan kurikulum berbahasa Inggris, mengadakan kelas internasional, dan seperti yang disampaikan oleh Ruminar *et al.*, (2023) menjadikan Bahasa Inggris sebagai prasyarat kelulusan dengan skor minimal yang berbeda-beda yang diukur dengan menggunakan tes kecakapan Bahasa Inggris.



Beberapa jenis tes yang digunakan untuk mengukur kecakapan berbahasa Inggris adalah test TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), IELTS (*International English Language Testing System*) dan TOEIC (*Test of English for International Communication*). Dari beberapa jenis tes tersebut, TOEFL merupakan jenis tes bahasa Inggris yang paling lazim digunakan di Indonesia (Fitria & Prastiwi, 2020). TOEFL sendiri dibagi menjadi beberapa jenis test yaitu PBT, IBT, CBT dan ITP (Purnaning *et al.*, 2014). Rojak (2022) kemudian merangkum beberapa jenis TOEFL tersebut menjadi dua jenis, yaitu TOEFL IBT (*Internet Based Test*) dan TOEFL PBT (*Paper Based Test*), yang lebih dikenal dengan TOEFL ITP (*Institutional Testing Program*).

TOEFL ITP merupakan salah satu bentuk tes standar Bahasa Inggris yang didesain untuk menguji kecakapan Bahasa Inggris dari peserta yang bukan merupakan penutur asli Bahasa Inggris (Rogers, 2011). Tes ini terdiri dari tiga bagian yang merepresentasikan kemampuan dasar dalam Bahasa Inggris, yaitu *Listening Comprehension* (mendengarkan), *Structure and Written Expression* (Struktur dan Ungkapan Tertulis), dan *Reading Comprehension* (membaca) (ETS, 2020; Phillips, 2023). Bagian *Listening Comprehension* dalam TOEFL ITP terdiri dari 3 bagian, yaitu A, B, dan C. Bagian A merupakan soal dalam bentuk dialog pendek yang berjumlah 30 butir dan bagian B merupakan bentuk yang lebih kompleks dari bagian A di mana terdapat 2 dialog panjang dengan masing-masing dialog diikuti oleh 4-5 pertanyaan. Bagian C merupakan yang paling berbeda dari bagian sebelumnya karena terdiri dari 3 monolog yang masing-masing diikuti oleh 4-5 pertanyaan. Sesi kedua dari TOEFL ITP adalah *Structure and Written Expression* yang mengukur kemampuan peserta tes mengenali bahasa yang sesuai dengan bahasa Inggris tertulis standar. Bagian ini terdiri dari 2 bagian yang berbeda, yaitu *Structure* yang bentuk soalnya berupa melengkapi kalimat yang tidak utuh, dan *Written Expression* yang serupa dengan bentuk soal analisa kesalahan kalimat. Reading merupakan sesi ketiga dari tes TOEFL ITP di mana peserta disediakan 5 bacaan dari topik akademik yang berbeda yang masing-masing diikuti oleh 10 pertanyaan (Sharpe, 2020).

TOEFL ITP yang mencakup tiga skill dasar Bahasa Inggris tersebut digunakan untuk berbagai kepentingan akademik dan institusional seperti tes masuk universitas, persyaratan kelulusan, syarat mencari pekerjaan, perkembangan siswa dalam program Bahasa, dan yang lainnya. Tes ini digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan akademik ataupun tuntutan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris. Karena banyaknya manfaat yang bisa didapatkan dari tes ini, maka Program Studi Sastra Inggris UNY melakukan kegiatan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan singkat mengenai TOEFL ITP dengan sasaran salah satu sekolah yang berada di dekat kampus UNY, yaitu SMP dan SMA SahabatQu Islamic Full-day School (SIFS). SIFS memiliki visi “Menjadi lembaga pendidikan islam yang mengintegrasikan Adab, Al-Qur’an & Entrepreneur dan memiliki wawasan global” dengan beberapa program unggulan lain yaitu menggunakan buku cambridge, *bilingual school*, *international collaboration*, dan dukungan IT yang mewajibkan anak-anak belajar menggunakan Ipad learning dengan tujuan *paperless* seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan *Ipad Learning* siswa SIFS

Terkait dengan salah satu visi SIFS dan program unggulannya, tim PkM memiliki misi untuk menjembatani para siswa agar lebih siap dalam menghadapi persaingan global dengan mengukur kecakapan Bahasa Inggris melalui pengenalan dan pelatihan singkat terhadap tes TOEFL ITP. Pengenalan ini sangat penting dilakukan karena bisa memberikan bekal awal kepada para siswa untuk mengetahui level Bahasa Inggris dan mempersiapkan serta meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka untuk masuk ke dunia internasional.

METODE KEGIATAN

SIFS merupakan suatu lembaga pendidikan bagian dari Pesantren SahabatQu dibawah naungan Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia (YRTI) yang beralamat di Jl. Nusa Indah No.38, Manggung, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta 55283. Sekolah ini memiliki beberapa jenjang Pendidikan yang terintegrasi yaitu jenjang TK, SD, SMP, dan SMA. Gambar 2 berikut ini menunjukkan Gedung SIFS dilihat dari depan.



Gambar 2. SahabatQu Islamic Full-day School

Pelatihan ini melibatkan sebanyak 56 peserta dari SIFS: 36 siswa SMP dan 19 siswa SMA. Peserta dipilih karena berada dalam tahap penting dalam pendidikan mereka di mana persiapan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi menjadi fokus utama. Dalam konteks ini, pelatihan TOEFL ITP menjadi sangat penting karena kemahiran berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan akademik di masa depan.

Pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah mengirimkan surat kepada SIFS selaku mitra PkM yang berisi permohonan kerjasama kegiatan pelatihan beserta tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaannya. Persetujuan dari mitra sangat dibutuhkan agar bisa mendapatkan dukungan penuh dalam hal fasilitas dan partisipasi siswa. Kegiatan berikutnya dalam tahapan persiapan adalah survei ke Lokasi PkM untuk memastikan ketersediaan fasilitas pelatihan yang memadai. Selain itu, tim PkM juga berdiskusi dengan calon mitra sehingga bisa melakukan analisis kebutuhan siswa terhadap TOEFL ITP. Diskusi tersebut menasar profil siswa dan potensi kendala yang mungkin dihadapi dalam pelatihan di mana hampir sebagian besar siswa tidak mengetahui secara spesifik apa itu tes TOEFL ITP, dan siswa belum pernah diberikan pengenalan sebelumnya oleh pihak sekolah. Temuan ini menjadi dasar bagi tim PkM untuk menyampaikan materi yang mencakup penekanan pentingnya tes TOEFL ITP untuk studi dan karir, pengenalan dasar struktur tes, serta strategi dasar mengerjakan tes tersebut. Tahap persiapan kemudian dilanjutkan dengan menyusun jadwal kegiatan dan durasi yang disesuaikan dengan jadwal akademik sekolah, koordinasi logistik yang mencakup fasilitas ruangan dan bahan simulasi ujian, serta metode pelatihan yang mengkombinasikan teori dan praktek atau simulasi

soal. Step terakhir dari proses persiapan ini adalah penyiapan materi pelatihan beserta soal simulasi TOEFL ITP.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pengenalan, pelatihan materi dan strategi pengerjaan, dan simulasi TOEFL ITP. Sesi pengenalan TOEFL ITP dimulai dengan memberikan motivasi kepada siswa mengenai gambaran umum TOEFL ITP, manfaat yang bisa didapat, serta bagaimana tes tersebut membantu siswa dalam bidang akademik dan karir profesional mereka kelak. Setelah sesi motivasi, siswa diberikan pemahaman dasar mengenai TOEFL ITP berupa struktur dan format tes, sistem penilaian, dan strategi umum mengerjakan tes.

Setelah sesi pengenalan, siswa kemudian masuk ke sesi pelatihan yang mencakup materi dan strategi pengerjaan TOEFL ITP yang, agar memiliki validitas untuk mengukur keterampilan bahasa Inggris dengan standar yang jelas, berfokus pada keterampilan yang diujikan dalam TOEFL ITP, yaitu *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension* (Chappelle *et al.*, 2008). Pada bagian *Listening Comprehension*, peserta diberikan penjelasan tentang tiga bagian utama dari bagian tes ini serta strategi untuk memahami kata kunci, detail penting, dan maksud tersirat dalam percakapan. Pada bagian *Structure and Written Expression*, siswa dijabarkan pola tata bahasa Inggris yang sering muncul dalam soal TOEFL ITP. Pada bagian *Reading Comprehension*, siswa diajarkan teknik membaca cepat berupa *skimming* dan *scanning*, serta diberikan contoh untuk mengidentifikasi ide pokok, gagasan pendukung, serta makna kata tertentu dalam konteks. Contoh-contoh yang digunakan dalam pelatihan ini merupakan salah satu bentuk penerapan pembelajaran bahasa yang efektif yang bukan sekedar teori saja tetapi berbasis praktek langsung (Brown, 2004). Pendekatan praktek langsung ini juga merupakan salah satu bentuk dari metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pelatihan TOEFL (Suwartono & Prihadi, 2018).

Tahapan terakhir pada bagian pelaksanaan PkM ini adalah simulasi TOEFL ITP dengan menggunakan format soal dan waktu pengerjaan menyerupai kondisi tes sebenarnya. Dalam simulasi ini, siswa belajar menerapkan materi pelatihan yang sudah diberikan dan menerapkan manajemen waktu dalam menyelesaikan soal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Gambar 3 berikut ini adalah gambar siswa saat mengikuti tahapan pelaksanaan pelatihan TOEFL ITP.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengenalan TOEFL ITP kepada siswa SMP-SMA SIFS

3. Evaluasi

Tim PkM menggunakan kuis sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi kegiatan pengenalan dan pelatihan TOEFL ITP. Kuis dilakukan secara lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah disampaikan seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 4 dan 5 berikut ini:



Gambar 4. Kuis lisan materi TOEFL ITP



Gambar 5. Kuis lisan materi TOEFL ITP

Evaluasi juga dilakukan dengan menilai kemampuan peserta melalui simulasi pengerjaan soal-soal TOEFL ITP dan memberikan kuesioner kepada peserta mengenai beberapa poin yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan. Tabel 1 di bawah ini adalah butir pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dalam kuesioner untuk mengevaluasi kegiatan pengenalan dan pelatihan TOEFL ITP ini:

Tabel 1. Kuisisioner pelaksanaan pelatihan

No.	Pernyataan	SS/S/KS/TS
1.	Materi dan contoh-contoh disampaikan dengan jelas dan menarik.	
2.	Narasumber dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik.	
3.	Durasi waktu pelaksanaan sudah sesuai dengan materi yang diberikan.	
4.	Program pelatihan ini meningkatkan keterampilan dan kemampuan Saudara.	
5.	Saudara berharap agar ada pelatihan lanjutan ke depan.	

Keterangan: SS: Sangat setuju; S: Setuju; KS: Kurang setuju; TS: Tidak setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan dan Pelatihan TOEFL ITP

Sesuai dengan tujuan PkM, salah satu dampak positif dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa SMP-SMA SahabatQu tentang TOEFL ITP. Berdasarkan survey dengan mitra yang dilakukan pada tahap persiapan, sebagian besar siswa belum mengetahui apa itu TOEFL ITP dan bagaimana pentingnya tes ini di dalam dunia akademik dan profesional. Melalui sesi pengenalan, siswa menjadi tahu relevansi TOEFL ITP untuk jenjang akademik mereka yang berikutnya. Siswa juga menjadi paham dengan hal-hal dasar yang terkait dengan TOEFL ITP seperti format tes dan sistem penilaian tes tersebut.

Pelatihan ini dirancang untuk bisa mengatasi permasalahan yang sering dihadapi peserta dalam mengerjakan TOEFL ITP. Dalam pelatihan singkat ini, peserta dibekali berbagai strategi untuk menjawab soal TOEFL ITP secara efektif. Untuk *Listening Comprehension*, peserta dilatih untuk meningkatkan fokus dan mendengarkan secara aktif seperti mengenali kata kunci, kata dengan bunyi yang hampir sama, ekspresi yang umum digunakan dalam bahasa Inggris lisan, serta memahami makna tersirat dari suatu percakapan.

Dengan strategi tersebut, siswa menjadi terlatih dalam memahami percakapan bahasa Inggris dengan baik. Pada bagian *Structure and Written Expression*, pelatihan difokuskan pada pengenalan pola tata bahasa yang sering muncul dalam soal TOEFL, seperti kesalahan kesesuaian antara subjek-predikat, penggunaan artikel, *tenses*, serta struktur kalimat yang benar. Setelah diberikan penjelasan dengan contoh latihan soal, siswa dapat mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan tata bahasa dalam soal yang tentu berpengaruh pada peningkatan skor TOEFL ITP secara keseluruhan. Pada bagian *Reading Comprehension*, siswa diajarkan cara untuk memahami ide pokok dari suatu bacaan serta hubungan antar paragraf yang menyusunnya.

Siswa juga diajarkan strategi membaca dengan teknik *skimming* dan *scanning* untuk membantu memahami isi teks dengan cepat. Setelah mengetahui teknik tersebut, siswa dapat menjawab pertanyaan pada bagian *Reading Comprehension* dengan lebih efisien dalam waktu yang terbatas. Secara keseluruhan, program ini dimulai dari pengenalan TOEFL ITP kemudian dilanjutkan dengan pelatihan yang secara spesifik menyampaikan strategi guna memudahkan siswa dalam mengetahui detail-detail soal dan pola yang digunakan pada tes TOEFL ITP dengan tujuan siswa dapat menggunakan strategi tersebut untuk pemecahan masalah terhadap setiap bagian tes yang ada untuk meningkatkan performa dan hasil yang diperoleh di tes.

Evaluasi Hasil Simulasi

Setelah sesi pelatihan, peserta mengikuti simulasi singkat TOEFL ITP menggunakan soal-soal latihan yang disusun menyerupai tes sesungguhnya. Simulasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta setelah pelatihan serta mengidentifikasi tingkat kemampuan peserta pada masing-masing bagian tes. Selain digunakan sebagai alat evaluasi, simulasi tes ini berfungsi juga sebagai instrumen diagnostik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta dalam penguasaan bahasa asing (Alderson, 2005).

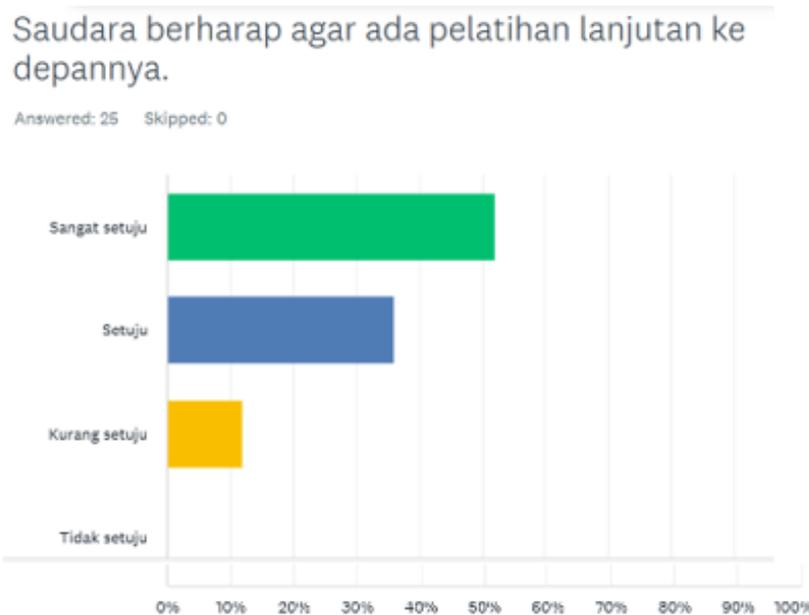
Evaluasi hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami materi pelatihan yang ditunjukkan dengan hasil yang lumayan bagus untuk siswa yang tidak mengenal TOEFL ITP sebelumnya (hasil dari beberapa peserta simulasi TOEFL ITP ditunjukkan oleh Gambar 6). Namun, beberapa siswa menghadapi kendala, terutama dalam bagian *Listening Comprehension*, di mana pengucapan bahasa Inggris dan kecepatan dari pembicara menjadi tantangan tersendiri pada bagian ini. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan mengidentifikasi kesalahan pola kalimat yang kompleks di bagian *Structure and Written Expression*. Temuan ini menjadi dasar untuk menyusun program lanjutan yang lebih mendalam.

Timestamp	Email Address	Score	Name:
11/8/2024 11:22:01	admiralstorm643@gmail.com	110 / 140	Khalid malallah
11/8/2024 11:22:01	aqilajofiramdhani@gmail.com	85 / 140	Aqila Jofi Ramdhani Ginting
11/8/2024 11:22:04	tali.fahimarosyidi@gmail.com	62 / 140	Tali Fahima R
11/8/2024 11:23:36	abilenka4@gmail.com	69 / 140	hasna nabila khairunnisa
11/8/2024 11:26:01	zivadika25@gmail.com	35 / 140	Quinsha Ziva P
11/8/2024 11:26:12	octatavioo.19@gmail.com	81 / 140	assafa octaviola putri ismawan
11/8/2024 11:27:53	alezarroalghazalial@gmail.com	42 / 140	Alezarro Al Ghazali
11/8/2024 11:28:29	maryamsalsabillasiregar@gmail.com	29 / 140	Siti maryam salsabilla siregar
11/8/2024 11:30:07	shanumrahiel@gmail.com	115 / 140	Mecca

Gambar 6. Hasil tes beberapa peserta pelatihan TOEFL ITP

Feedback dari Peserta

Peserta memberikan tanggapan positif terhadap program ini, dengan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka mengenal TOEFL ITP dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tes tersebut. Banyak peserta merasa bahwa pelatihan ini adalah langkah awal yang penting dalam persiapan mereka untuk mencapai tujuan akademik atau meraih beasiswa. Beberapa siswa juga mengungkapkan motivasi untuk melanjutkan latihan secara mandiri dan berharap ada pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, yang salah satunya ditunjukkan oleh Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Jawaban dari salah satu poin kuesioner evaluasi keberlanjutan pelatihan

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi dukungan finansial untuk PkM ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada mitra, dalam hal ini SMP dan SMA SIFS, atas kolaborasinya untuk menyukseskan program PkM tim Prodi Sastra Inggris FBSB UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. C. (2005). *Diagnosing foreign language proficiency: The interface between learning and assessment*. Continuum International Publishing Group.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practices*. Pearson Education.
- Chappelle, C. A., Enright, M. K., & Jamieson, J. (2008). *Building a Validity Argument for the Test of English as a Foreign Language*. Routledge.
- Educational Testing Service (ETS). (2020). *Official Guide to the TOEFL ITP test*. ETS.
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen, dan Umum. *Jurnal Budimas*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Kamis, A. S. (2019). Bahan Pembelajaran Otonom Struktur dan Ekspresi Tertulis Untuk Persiapan TOEFL. *Jurnal LingTera*, 6(1), 62-72. <https://doi.org/10.21831/lt.v6i1.24191>
- Phillips, D. (2003). *Longman preparation course for the TOEFL test: The paper test*. Pearson Education.
- Phillips, D. (2003). *Longman complete course for the TOEFL test: Preparation for the computer and paper tests*. Pearson Education.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). *Upgrade TOEFL score: Rahasia melejitkan skor TOEFL*. <https://books.google.co.id/books?id=Xk0PBAAAQBAJ>
- Rogers, B. (2011). *The Complete Guide to the TOEFL Test* (2nd ed.). Heinle Cengage Learning.
- Rojak, O. B. (2022). Pelatihan TOEFL ITP untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Politeknik Ketenagakerjaan. *Jurnal Acitya Bhakti*, 2(1), 45-52. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/ACB/index>
- Rosyidi, A. Z. (2021). Efektifitas Metode PBL dalam Meningkatkan Pemahaman Naratif Text pada Siswa SMA Kelas X. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.36418/alinea.v1i1.24>
- Ruminar, H., Prasetyaningrum, D. I., Maharddhika, R., & Prasetianto, M. (2023). Pelatihan dan Simulasi TOEFL sebagai Upaya Pencapaian Nilai yang Ditargetkan. *Dharmakarya: Jurnal Penerapan Iptek Bagi Masyarakat*, 12(1), 122-128. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i1.45033>
- Sharpe, P. J. (2020). *Barron's TOEFL ITP: Test of English as a Foreign Language Institutional Testing Program*. Barron's Educational Series.
- Suwartono, T., & Prihadi, D. (2018). The Effectiveness of TOEFL Preparation Training in Improving Students' English Proficiency. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(1), 45-60. <https://doi.org/10.15294/lc.v5i1.12345>